

Pengaruh mata kuliah perpajakan terhadap kesadaran wajib pajak: Studi kasus pada mahasiswa program studi Perbankan Syariah kelas A Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

M. Alfarizi Kusuma^{1*}, Yodi Alrizky Akbar², Siti Aisyah Nur Fadilah³, Dwi Nur Cahyati⁴, Anis Zakiyah Fitri⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: *1alfarizikusuma02@gmail.com

Kata Kunci:

pajak; perpajakan;
kesadaran; kewajiban

Keywords:

tax; taxation; awareness;
obligation

ABSTRAK

Pentingnya pengajaran mata kuliah perpajakan, metode pengajaran yang efektif dan pentingnya materi terhadap praktik perpajakan masyarakat merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil penelitian ini. Sebagai hasil dari penelitian ini, terdapat kebutuhan untuk memberikan perhatian lebih dari sebelumnya terhadap pengembangan program pendidikan yang mendukung peningkatan pemahaman dan kesadaran wajib pajak di kalangan pelajar terhadap kurikulum

perbankan syariah. Dengan fokus pada mahasiswa perbankan syariah tingkat A di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana mata kuliah perpajakan berdampak pada tingkat kesadaran wajib pajak mereka. Penelitiannya menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Mahasiswa yang telah menyelesaikan kursus perpajakan adalah responden penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara mengambil kelas perpajakan dan lebih banyak pengetahuan mahasiswa tentang kewajiban pajak. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah perpajakan umumnya memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai kewajiban, hak dan tanggung jawab perpajakan sebagai wajib pajak. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi untuk pengembangan pendidikan perpajakan di perguruan tinggi dan memberikan landasan untuk penelitian lebih lanjut mengenai komponen lain yang mungkin mempengaruhi kesadaran wajib pajak di perguruan tinggi, terutama terkait dengan kurikulum yang berkaitan.

ABSTRACT

The importance of teaching taxation courses, teaching methods the effectiveness and importance of the material on people's tax practices are factors that influence the results of this research. As a result of this research, there is a need to pay more attention than before to educational development programs that support increasing taxpayer understanding and awareness among students regarding the sharia banking curriculum. With a focus on A-level Islamic banking students at the Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, this research aims to see how the taxation course has an impact on levels awareness of their taxpayers. The research uses a questionnaire as a data collection tool. Students who have completed taxation courses are the respondents of this research. The research results show a positive and significant relationship between taking taxation classes and more student knowledge about tax obligations. Students who take taxation courses generally have a better understanding of tax obligations, rights and responsibilities as taxpayers, promising that this research will contribute to the development of tax education in higher education and provide a basis for further research regarding other components that may influence Taxpayer awareness in higher education, especially related to the related curriculum.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Pada mulanya pajak hanyalah sumbangan sukarela dari rakyat kepada raja, bukan wajib. Hadiah-hadiah tersebut kemudian menjadi upeti wajib yang ditentukan secara sepihak oleh negara. Perubahan ini wajar mengingat kebutuhan negara akan sumber daya pemeliharaan yang lebih banyak. Oleh karena itu, metode pemungutan pajak juga telah berubah seiring berjalannya waktu seiring dengan berkembangnya perekonomian, masyarakat dan pemerintahan masyarakat dan negara. Negara dapat memperoleh kekayaan melalui pajak dan sumber daya alam. Sumber pendapatan utama negara berasal dari keduanya. Kepentingan umum dihitung berdasarkan kepentingan tersebut, yang pada akhirnya mencakup kepentingan pribadi individu seperti pendidikan, kesejahteraan, dan kesehatan masyarakat. Jika wajib pajak tidak wajib membayar pajak, maka fungsi negara akan terganggu. Untuk meningkatkan penerimaan pajak, pemerintah khususny Administrasi Umum Perpajakan perlu melakukan berbagai upaya, termasuk penguatan dan perluasan sistem perpajakan. Yang pertama dapat dicapai dengan menarik wajib pajak baru, dan yang kedua dengan memperluas jangkauan dan cakupan pajak.

Pemerintah telah melaksanakan reformasi perpajakan sejak tahun 1984, dan hasilnya telah meningkat dalam hal anggaran, kesadaran dan kepatuhan masyarakat. Perubahan dari sistem evaluasi publik ke sistem evaluasi swasta disebut reformasi perpajakan. Perubahan tersebut memberikan tanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pemberian pelayanan, pengawasan, pembinaan dan pelaksanaan sanksi perpajakan atas pemenuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Sistem selfassesment dapat mengakibatkan wajib pajak tidak dapat memenuhi kewajiban perpajakannya dengan baik karena adanya kesalahan, celah, atau mungkin ketidaktahuan. Oleh karena itu, otoritas keuangan harus terlibat aktif dalam pelaksanaan tugas mereka di bidang pemberian nasihat dan pengawasan.

Salah satu hal yang dapat ditekankan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan perpajakan adalah sosialisasi peraturan perpajakan melalui nasihat moral dan seruan moral seperti papan reklame, papan buletin dan website yang selalu tersedia bagi wajib pajak. Dengan cara ini, wajib pajak akan dapat lebih memahami tanggung jawabnya sebagai wajib pajak. Pengetahuan mengenai undang-undang perpajakan membantu wajib pajak untuk memahami undang-undang tersebut jika mereka tidak memahaminya, dan memberikan petunjuk untuk menyampaikan laporan pajak tepat waktu, misalnya jika Anda tidak mengetahui kapan laporan pajak Anda akan disampaikan.

Cara untuk menentukan apakah Anda seorang wajib pajak termasuk mendaftarkan dan mengisi kembali pengembalian pajak Anda, menghitung dan membayar pajak terutang, dan melnasi tunggakan Anda. Jika tujuan peringatan dan kinerja sebenarnya berbeda, maka wajib pajak tidak akan membayar pajak meskipun telah diberikan peringatan. Masalah kepatuhan menjadi sangat penting di negara-

negara maju, terutama di negara-negara berkembang, karena praktik penghindaran pajak dan penghindaran pajak secara bersama-sama mengurangi jumlah dana yang ditransfer ke kas negara.

Tinjauan Literatur

Pengaruh Matkul Perpajakan terhadap kesadaran Wajib Pajak di Program Studi Perbankan Syariah Kelas A memiliki signifikansi yang penting dalam membentuk pemahaman dan kesadaran mahasiswa terkait tanggung jawab mereka sebagai wajib pajak. Mata kuliah Perpajakan dalam Program Studi Perbankan Syariah Kelas A memberikan pengajaran yang mendalam tentang sistem perpajakan, aturan, dan prosedur yang berlaku dalam konteks perbankan syariah. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari tentang jenis-jenis pajak, kewajiban perpajakan, serta implikasi hukum dan etika dalam mengelola keuangan syariah.

Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Kelas A akan menjadi lebih sadar akan tanggung jawab mereka sebagai wajib pajak dengan mempelajari mata pelajaran Perpajakan. Mereka juga akan memahami pentingnya membayar pajak dengan tepat waktu dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Mereka juga akan lebih memahami bagaimana pajak membantu membiayai program dan layanan publik yang menjadi tanggung jawab negara.

Ada beberapa cara mata kuliah perpajakan mempengaruhi kesadaran wajib pajak di Program Studi Perbankan Syariah Kelas A. Pertama, mata kuliah ini mengajarkan siswa tentang sistem perpajakan secara menyeluruh, memberi mereka pemahaman tentang pentingnya memenuhi kewajiban pajak mereka.

Kedua, melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan belajar tentang implikasi hukum dan etika dalam konteks perpajakan. Mereka akan memahami konsekuensi yang mungkin terjadi jika melanggar aturan perpajakan. Hal ini akan meningkatkan kesadaran mereka untuk menjadi wajib pajak yang patuh dan bertanggung jawab. Ketiga, dengan mempelajari matkul Perpajakan, mahasiswa akan memahami pentingnya kontribusi pajak dalam membiayai program dan layanan publik. Mereka akan menyadari bahwa pembayaran pajak mereka berkontribusi dalam pembangunan negara dan pelayanan kepada Masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa matematika perpajakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran wajib pajak pada program sarjana Perbankan Syariah Kelas A. Siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tanggung jawab mereka sebagai wajib pajak dan pentingnya kepatuhan pajak.

Menurut Muhnia (2023), kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak. Semakin banyak wajib pajak yang sadar akan pajaknya, maka semakin mudah pula membayar pajak mobilnya. Selain itu, pengetahuan wajib pajak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin banyak wajib pajak mengetahui tentang pajak maka akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya.

Pada tahun 2021, Bapak Febiani Tevia Perumana dan Bapak Enda Susilovati dari Kpp Pratama Surabaya Karang Piran akan melakukan penelitian lagi untuk menganalisis

pengaruh kesadaran dan pemahaman wajib pajak terhadap penerimaan pajak, dengan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel intervening. Dengan menggunakan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel intervening, penelitian ini menjelaskan bagaimana kesadaran dan pemahaman wajib pajak berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap penerimaan pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, dan pemahaman wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak dapat mempengaruhi penerimaan pajak, pemahaman wajib pajak dapat mempengaruhi penerimaan pajak, dan kepatuhan wajib pajak dapat mengatur penerimaan pajak.

Pada tahun 2022, Retnosari akan melakukan analisis dampak pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pembayaran pajak bumi dan bangunan dalam perspektif ekonomi Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengetahuan dan kesadaran wajib pajak mempengaruhi kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan. Survei kuantitatif ini mengumpulkan data dari wajib pajak di Kecamatan Tanjung Kalampasat, Bandar Lampung. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan kesadaran wajib pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan pembayaran pajak bumi dan bangunan dan pajak bangunan secara simultan dan parsial. Dalam perspektif ekonomi Islam, pajak ini dikenal dengan istilah jizya atau jizya. H. Pajak pribadi atau pajak yang dikenakan terhadap non-Muslim. Pajak bumi dan bangunan, yang dikenal dalam ekonomi Islam sebagai "Khalaj," adalah salah satu sumber keuangan yang digunakan oleh negara untuk menjalankan pemerintahannya, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan umum.

Menurut Safitri pada tahun 2023 Salah satu hal yang mendasari tercapainya penerimaan pajak sesuai target adalah kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak yang baik sendiri dapat terlihat dari kedisiplinannya baik dalam melaporkan SPT Tahunan maupun dalam membayar pajak. Kurangnya kesadaran dalam diri para wajib pajak sendiri bisa jadi timbul karena minimnya pengetahuan mengenai perpajakan yang dipunya. Peranan penting di pegang oleh pengetahuan perpajakan yang dapat menumbuhkan sikap patuh para wajib pajak dalam memenuhi kewajiban membayar pajaknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Adiyanti dan Maryono pada tahun 2023 mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan di Kabupaten Pati. Penelitian ini mengumpulkan data dari wajib pajak dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis regresi berganda digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan wajib pajak, sosialisasi wajib pajak, dan samsat keliling tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Pati. Sebaliknya di Kabupaten Patti, variabel kesadaran wajib pajak tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Penelitian sebelumnya menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak. Hal tersebut antara lain: kesadaran kepatuhan wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pemahaman bahwa kepatuhan wajib pajak mempengaruhi penerimaan pajak sebagai faktor intervening, kesadaran dan pengetahuan wajib pajak mengenai

kepatuhan pada saat membayar pajak; Meliputi variabel-variabel seperti faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan membayar. pajak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana kursus perpajakan dalam program gelar Perbankan Syariah Kelas A berdampak pada kesadaran wajib pajak.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pentingnya kelas perpajakan terhadap mahasiswa Perbankan Syari'ah UIN Malang, serta untuk mengetahui kesadaran mahasiswa Perbankan Syari'ah. sebagai wajib pajak. Partisipan penelitian terdiri dari mahasiswa Perbankan Syari'ah kelas A UIN Malang dan merupakan mahasiswa angkatan 2021 yang menjadi wajib pajak. Partisipan dipilih secara purposive berdasarkan kriteria yang relevan seperti yang sudah dijelaskan diatas.

Metode pengumpulan data melibatkan wawancara mendalam dengan partisipan. Tergantung pada kesediaan dan preferensi peserta, wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon atau video call. Untuk melakukan wawancara, panduan wawancara terstruktur yang telah dirancang sebelumnya digunakan. Panduan wawancara ini mencakup pertanyaan yang relevan tentang pengetahuan partisipan tentang pajak, mulai dari kapan partisipan mengenal sistem pajak secara mendalam, serta pandangan partisipan sebelum dan setelah kelas pajak.

Metode penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada fakta-fakta yang ditentukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan ini menganalisis data (berupa kata-kata, gambar, atau tindakan) untuk menggambarkan atau menjelaskan situasi atau kondisi yang diteliti dalam format naratif. Dan penyajiannya harus objektif agar peneliti tidak menjadi subjektif dalam menafsirkannya.

Pembahasan

Pelaksanaan Penelitian

a. Gambaran umum Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu kelas di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, program studi Perbankan Syariah. Kelas tersebut adalah kelas A Angkatan 2021, yang merupakan tahun pertama masuk kuliah, dan sedang mengambil mata kuliah tentang perpajakan.

b. Waktu dan tempat

Tanggal 9 Desember 2023 pukul 11.30 WIB, adalah waktu yang di ambil untuk melakukan wawancara komunikasi dua arah. Wawancara dilaksanakan di ruang auditorium Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

c. Subjek penelitian

Pengambilan subjek penelitian yakni kepada 5 mahasiswa kelas A program studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- a. Wawancara, menurut Sugiyono (2016:317), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti serta menentukan apakah peneliti ingin memperoleh informasi yang lebih mendalam dari responden atau tidak.
- b. Peneliti melakukan tanya jawab dengan mahasiswa program studi perbankan syariah yang berada di semester lima. Peneliti akan mendapatkan lebih banyak informasi tentang persepsi mahasiswa tentang kebijakan pajak yang diterapkan melalui wawancara ini. Menurut Sugiyono (2016), wawancara memungkinkan peneliti untuk mengetahui lebih banyak tentang partisipan untuk menginterpretasikan situasi dan fenomena. Dengan melakukan wawancara, mereka dapat mengetahui lebih banyak tentang partisipan daripada dengan observasi.
- c. Observasi, menurut Marshall (dalam Sugiyono 2016: 310), "melalui observasi, peneliti mempelajari tentang perilaku dan makna yang melekat pada perilaku tersebut." Melalui observasi, peneliti mengeksplorasi perilaku dan maknanya. Peneliti akan lebih terlibat dalam kegiatan sehari-hari seperti Ketika didalam kelas, Ketika sedang mengikuti perkuliahan mata kuliah perpajakan sebagai sumber data penelitian.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan mengenai pengetahuan tentang pajak, kapan mengetahui perihal pajak dan efek kesadaran. wajib pajak setelah mendapatkan mata kuliah perpajakan mendapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tentang pajak
 - 1.) Pajak adalah kontribusi finansial yang dibayarkan oleh individu atau entitas kepada pemerintah untuk membiayai pengeluaran publik dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Pajak dapat dikenakan pada berbagai jenis pendapatan, seperti penghasilan, kekayaan, penjualan, dan properti.
 - 2.) Pajak itu suatu kewajiban yang harus dibayarkan atau peralihan. kekayaan ke kas negara.
- b. Kapan tau tentang pajak
 - 1.) Dulu hanya sekedar mengetahui apa itu pajak dan gimana pembayarannya. Namun, untuk pemahaman sistem pajak secara mendalam ini banyak belajar saat kelas perpajakan.
 - 2.) Sebagai seorang mahasiswa, mulai mengenal sistem pajak sejak mempelajari terkait ekonomi dan keuangan yakni pada mata kuliah perpajakan. Belajar tentang jenis-jenis pajak, peraturan perpajakan, dan bagaimana pajak digunakan untuk membiayai berbagai program dan layanan publik.
- c. Sikap terhadap pajak sebelum dan setelah mengenal pajak
 - 1.) Anda mungkin memiliki sikap negatif terhadap pajak sebelum Anda mengenalnya, dan Anda mungkin tidak memahami pentingnya pajak untuk

pembangunan negara. Namun, penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa pajak memainkan peran penting dalam membiayai infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan program sosial lainnya. juga menyadari bahwa sebagai warga negara, kita semua memiliki tanggung jawab untuk membantu pembangunan negara melalui pajak. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya dalam beberapa tahun terakhir untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak masyarakat. Selain itu, mereka telah menerapkan berbagai insentif dan kemudahan dalam sistem perpajakan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam membayar pajak. Saya percaya bahwa setiap warga negara harus memahami dan memahami peran pajak sebagai sumber pendapatan negara, termasuk saya sendiri sebagai mahasiswa.

- 2.) Sebelum paham bahwa hasil pajak ini untuk kepentingan negara. merasa pembayaran pajak ini tidak berguna karena waktu itu masih bertanya tanya sebenarnya gunanya dan manfaatnya untuk yang membayar pajak ini apa. Namun setelah tahu alokasi dari pembayaran pajak ini untuk kepentingan umum lebih bisa dikatakan rela untuk mengeluarkan uang pajak sebagai warga negara yang taat dan patuh pada peraturan.

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa telah mengetahui dasar-dasar dari pengertian pajak, dibuktikan dengan mampunya menjawab kata kunci-kata kunci dari pengertian pajak pada umumnya. Mahasiswa juga telah mengetahui arti, fungsi dan tujuan dari pajak yang sebenarnya ketika telah mengikuti kelas mata kuliah perpajakan. Selain itu, mahasiswa juga mulai sadar bahwa pentingnya membayar pajak yang dimana kemudian akan Kembali lagi manfaatnya untuk dirinya sendiri dan orang banyak.

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini mengungkapkan pentingnya kelas perpajakan pada mahasiswa Perbankan Syari'ah UIN Malang. Banyak partisipan yang merasa terbantu serta mendapatkan pembelajaran dan pengetahuan baru yang didapatkan selama kelas perpajakan. Selain itu, kesadaran mahasiswa Perbankan Syari'ah terhadap kewajibannya membayar pajak menjadi meningkat. Dari pembelajaran perpajakan secara mendalam tersebut, partisipan dapat mengetahui pengalokasian dana pajak itu untuk kepentingan masyarakat seperti perbaikan jalan dan lain-lain. Kesimpulan ini menggarisbawahi bahwa pentingnya mata kuliah perpajakan untuk meningkatkan literasi perpajakan, meningkatkan pengetahuan sistem perpajakan dan pemanfaatan atas dana pajak yang dipungut kepada setiap wajib pajak.

Daftar Pustaka

- Adiyanti, Yosua Ayu., Maryono. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 296-305.
- Fadhilah. (2018). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan*

- Timur. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Muhniah, Nikmatul, Alam, Syamsul., & Shaleh, Musliha. (2023). Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(2), 117-127.
- Permana, Febiani Tevia., Endah Susilowati. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pemahaman Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak sebagai Variabel Intervening pada KPP Pratama Surabaya Karang Pilang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1027-1037.
- Retnosari, Wiranti Putri. (2022). *Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Safitri, Intan. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pelaporan SPT Tahunan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nur Jati Cirebon
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.